

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi dimasa ini menunjukkan peningkatan karena teknologi berkembang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan [1]. Kinerja teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan kinerja suatu instansi, lembaga maupun organisasi. Pada penerapan teknologi informasi khususnya di instansi, perkembangan *software* menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki untuk menunjang proses bisnis organisasi perangkat daerahnya[2][3].

Organisasi harus dapat melakukan transformasi dengan mempertimbangkan arsitektur organisasi dan teknologi informasi, sehingga struktur bisnis dan teknologi informasi yang dibangun dapat membantu dalam mencapai hasil dari proses bisnis [4]. Penerapan teknologi informasi (TI) pada organisasi pemerintahan menjadi hal yang mendasar dalam mewujudkan efisiensi dan efektifitas organisasi. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengolah, menyalurkan, dan mendistribusikan informasi, serta menyelenggarakan pelayanan publik. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis yang baik untuk menentukan arah penerapan TI pada organisasi[5][6].

Direktorat Samapta merupakan singkatan dari "Direktorat Pengamanan, Ketertiban, dan Penegakan Hukum" dalam kepolisian. Pada tingkat Polda (Kepolisian Daerah), Direktorat Samapta bertanggung jawab atas berbagai aspek penegakan hukum dan pengamanan, termasuk penanganan situasi darurat, penegakan ketertiban umum, penanganan gangguan keamanan, pengamanan acara penting atau berisiko tinggi, dan berbagai tugas lain yang berkaitan dengan memelihara ketertiban masyarakat.

Direktorat Samapta Polda Lampung merupakan instansi kepolisian Republik Indonesia yang melaksanakan fungsi kepolisian tugas preventif terhadap pelanggaran hukum atau pelanggaran keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas). Direktorat Samapta Polda Lampung memiliki 5 subdit/bagian yaitu: Subdit Gasum, Subdit Dalmas, Bag BinOps, SubBag Renmin, Unit K9[7][8].

Di Direktorat Samapta Polda Lampung merupakan tulang punggung dari kepolisian itu sendiri dimana mereka dapat mengerjakan hampir seluruh kegiatan kepolisian yang ada yaitu antara lain :

- a. Penjagaan Markas Komando (Mako)
- b. Patroli Rutin (R4)
- c. Patroli Printis Presisi (R2 & R4)
- d. Bawah Kendali Operasi (BKO)
- e. Pelatihan setiap hari
- f. Pengawalan
- g. Pengamanan Objek Penting
- h. Pengaturan Lalu Lintas
- i. Penyidikan Tindak Pidana Ringan (TIPIRING)
- j. Pelacakan anjing pelacak

Mengingat cakupan kerja dan wilayah hukum Direktorat Samapta Polda Lampung yang cukup luas dengan ragam tugas yang sangat banyak, maka pelaksanaan Kegiatan tersebut idealnya difasilitasi dan didukung dengan perangkat teknologi informasi (TI) sehingga fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan hingga pengendalian dapat terlaksana dengan mudah dan baik efektif dan efisien. Oleh karena itu, pada penelitian akan dilakukan penyusunan rencana pengembangan TI untuk Direktorat Samapta Polda Lampung menggunakan *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)*. *Output* penelitian ini berupa *Master Plan* pengembangan *information technology (IT)* yang dapat digunakan oleh Direktorat Samapta Polda Lampung sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengembangan TI-nya[9]

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana membangun sistem TI, SDM handal, anggaran, arsitektur SI/TI, dan pemantauan kinerja berkala dapat mendukung efektivitas, efisiensi, dan penerapan e-government di Direktorat Samapta Polda Lampung?

1.3. Batasan Masalah

Pembahasan pada penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup berikut ini.

1. Penelitian dilakukan di Direktorat Samapta Polda Lampung mulai dari perencanaan Kegiatan sampai dengan pengendalian Kegiatan yang dilakukan.
2. Penelitian ini tidak membahas bagaimana penyusunan anggaran biaya yang dibutuhkan dari renstra SI/TI.
3. Permodelan arsitektur SI/TI menggunakan model framework TOGAF-ADM.
4. Keluaran merupakan pemodelan EA yang menghasilkan cetak biru (blueprint) model dan kerangka dasar dalam pengembangan SI/TI yang terintegrasi untuk mendukung percepatan tujuan organisasi Direktorat Samapta Polda Lampung
5. Kegiatan yang akan dibahas di lingkungan Direktorat Samapta Polda Lampung.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk beberapa hal yang dijabarkan ke dalam bentuk *research objective* (RO) berikut ini.

RO1: Menyusun usulan strategi SI/TI bagi Ditsamapta Polda Lampung agar tata laksana dan sistem administrasi pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

RO2: Membangun model infrastruktur SI/TI berbasis EA sesuai dengan aktivitas bisnis dari Ditsamapta Polda Lampung yang akan mempermudah pengembangan SI/TI dengan menggunakan kerangka TOGAF ADM

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini, antara lain, terdiri atas manfaat praktis dan manfaat akademis.:

1. Manfaat Praktis

- a. Adanya rencana strategis SI/TI dan model infrastruktur SI/TI yang dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengelola SI/TI serta infrastruktur SI/TI di Ditsamapta Polda Lampung .
- b. Membantu Ditsamapta Polda Lampung dalam memberikan panduan dan acuan kepada masing-masing bagian dalam menentukan standar pengembangan dan implementasi SI/TI.

2. Manfaat akademis

Sedangkan manfaat bagi akademisi adalah perencanaan strategis SI/TI dan pembangunan model infrastruktur SI/TI yang dikembangkan yang berbasis EA dengan menggunakan kerangka TOGAF ADM dapat menjadi wawasan baru dalam pengembangan dan perencanaan strategis SI/TI baik untuk organisasi swasta maupun pemerintahan.

1.6. Sistematika Penulisan

Agar pembaca lebih mudah dalam memahami laporan hasil penelitian yang dilakukan, maka berikut disampaikan sistematika penulisan tesis yang digunakan.

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi uraian teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta penelitian-penelitian pendahulu yang pernah dilakukan terkait dengan penelitian ini.

c. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menyajikan berbagai metode yang digunakan dalam penelitian ini, mulai dari metode pengumpulan data sampai metode pengembangan EA yang dipilih untuk menyelesaikan seluruh tahapan yang dilakukan.